



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AKSARA SUNDA
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 JALAKSANA**

Imas Nawangwulan

wulanimas@gmail.com

PBSD, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima : 7 Agustus 2018

Disetujui : 10 Oktober 2018

Dipublikasikan : 25 Oktober 2018

Kata Kunci:

*Model Pembelajaran,
Think Talk Write
(TTW), Aksara Sunda.*

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan, kemampuan menulis aksara Sunda sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas eksperimen terbilang sangat rendah karena 100% siswa di kelas eksperimen memiliki nilai di bawah KKM dengan rata-rata 32,44. Setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) menunjukkan peningkatan yakni 55,6% sudah mampu menulis aksara Sunda, rata-rata 76,75. Di kelas kontrol data yang diperoleh saat posttest yakni 46,15% sudah mampu menulis aksara Sunda dengan rata-rata 70,87. Dari data di atas, perolehan nilai di kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih besar dari nilai di kelas kontrol dan ada peningkatan nilai di kelas eksperimen sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda. Pengaruh t_{hitung} 1,795 dan t_{tabel} 1,666 dalam taraf signifikansi 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda.

Abstrack

Key Words:

*Think Talk Write (TTW),
model, Sundanish
Character.*

The result of this research showed the students' writing Sundanish character achievement before using Think Talk Write (TTW) model in experiment class was very low. The students couldn't pass the passing grade 100%. The average score of the students was 32.44. After using Think Talk Write (TTW) model, the students could improve in writing Sundanish character achievement in 55.6%. The average score of experiment class was 76.75. In control class, the students who could write Sundanish character were 46.15%. The average score of control class was 70.87. From the data above, it could be concluded that the use of Think Talk Write (TTW) model for experiment class was affective than those (control class) who didn't use Think Talk Write (TTW) model. There was also the improvement in the students' achievement after using Think Talk Write (TTW) model. The influence of t_{hitung} was 1,795 and t_{table} was 1,666 in the significance 5%. The conclusion of this research was Think Talk Write (TTW) model had the influence in improving the students' writing Sundanish character achievement.

PENDAHULUAN

Eksistensi aksara Sunda sesuai dengan kaputusan Pemerintah Daerah Jawa Barat No. 5 tahun 2003 mengenai pemeliharaan Bahasa, Sastra dan Aksara Daérah:

“Aksara Sunda adalah sistem otografi hasil kreasi masyarakat Jawa Barat yang meliputi aksara dan sistem pengaksaraan untuk menuliskan Bahasa Sunda.”

Ironisnya masih banyak golongan akademisi yang tidak paham bahkan tidak mengetahui tentang aksara Sunda. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya: adanya anggapan bahwa aksara Sunda itu sulit dan membutuhkan keterampilan tersendiri untuk menyampaikannya, tidak diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari, bahkan ada sekolah yang tidak menyampaikan materi pembelajaran aksara Sunda dalam proses pembelajarannya, dan masih banyak faktor lain yang jadi penyebabnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu solusinya adalah penggunaan model pembelajaran yang sekiranya mampu menarik perhatian siswa agar siswa termotivasi untuk belajar aksara Sunda lebih giat lagi. Pentingnya penelitian ini minimalnya agar bisa menumbuhkan rasa bangga menjadi orang Sunda pada generasi muda karena pada kenyataannya orang Sunda mempunyai aksara tersendiri untuk menuliskan bahasanya yakni aksara Sunda. Berdasarkan pertimbangan di atas, perlu adanya mengenai model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar aksara Sunda. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilaksanakan berjudul “Pengaruh Modél Pangajaran *Think Talk Write* (TTW) dina Ngaronjatkeun Kamampuh Nulis Aksara Sunda Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana”.

METODE PENELITIAN

Model yaitu representasi konsep maupun maujud yang dirancang secara khusus, serta dipakai untuk menjelaskan struktur atau fungsinya. Mengajar yaitu menyampaikan ilmu, komunikasi dan membimbing kegiatan siswa ketika belajar. Jadi model pembelajaran merupakan pola atau rancangan pembelajaran yang bisa memfasilitasi siswa untuk mendapatkan

informasi, gagasan keterampilan, nilai-nilai dan cara berfikir untuk memotivasi siswa dengan menerapkan strategi yang benar. Huinker dan Laughlin menyebutkan bahwa *“The think talk write strategy builds in time for thought and reflection and for the organization of ideas and the testing of those ideas before students are expected to write. The flow of communication progresses from student engaging in thought or reflective dialogue with themselves, to talking and sharing ideas with one another, to writing”*.

Yang mempunyai arti bahwa modél pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dibangun berdasarkan pemikiran, merefleksi dan mengorganisasi ide yang selanjutnya adalah menguji ide tersebut lalu menuliskannya. Langkah-langkah pembelajaran dengan Teknik *Think Talk Write* (TTW) yaitu:

- a. Guru membagikan LKS yang berisikan soal yang akan dikerjakan oleh siswa, serta guru memberitahu cara pelaksanaannya.
- b. Siswa membaca teks dan membuat catatan kecil yang berisi hal yang diketahui dan tidak diketahui oleh siswa tersebut (*Think*)
- c. Siswa mengadakan diskusi kelompok yang dipilih secara heterogen untuk mendiskusikan hal yang ada di catatan (*Talk*)
- d. Siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya dalam bentuk tulisan (*Write*).

Populasi atau “*universe*” adalah semua unit atau individu yang diteliti sifat atau karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 1 Jalaksana. Jumlah kelas X-1 adalah 36 siswa, X-2 adalah 36 siswa, X-3 adalah 37 siswa, X-4 adalah 36 siswa, X-5 adalah 36 siswa, X-6 adalah 34 siswa, X-7 adalah 40 siswa, X-8 adalah 40 siswa, X-9 adalah 39 siswa. Dengan total jumlah siswa kelas X adalah 334 siswa. Penelitian ini menggunakan cara Sampel Kelompok atau *Cluster Sampling* dengan lebih memusatkan sampel pada kelompok atau kelas dengan teknik *Quota sampling* dimana sampel yang dipilih berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini

menggunakan dua sampel yakni kelas X-4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-9 sebagai kelas kontrol. Adapun alasan pemilihan kedua kelas tersebut berdasarkan teknis dan menyesuaikan jadwal yang berlaku di SMA Negeri 1 Jalaksana. Dalam penelitian ini teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah teknik tes dengan bentuk esay, wawancara dengan guru Mata Pelajaran, observasi langsung ke kelas dan dokumentasi untuk mendapatkan data profil sekolah. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian dalam bentuk tes yang berupa soal esay yang terbagi dalam 5 bagian soal dengan skor akhir 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 100% belum mampu untuk menulis aksara Sunda dengan perolehan nilai terendah adalah 8 dan nilai tertinggi adalah 66 dengan KKM 75 dengan rata-rata 32,44. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 55,6% sudah mampu menulis aksara Sunda dan 44,4% belum mampu untuk menulis aksara Sunda dengan nilai terendah adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 76,75.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh di kelas kontrol adalah 23,08% sudah mampu menulis aksara Sunda dan 76,92% belum mampu untuk menulis aksara Sunda dengan perolehan nilai terendah adalah 36 dan nilai tertinggi adalah 98 dengan KKM 75 dengan rata-rata 63,51. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh di kelas kontrol adalah 46,15% sudah mampu menulis aksara Sunda dan 53,85% belum mampu untuk menulis aksara Sunda dengan nilai terendah adalah 38 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 70,87.

Pembahasan

Dalam penelitian ini ada beberapa tes yang dilakukan, yaitu: Uji Normalitas, Uji Hipotesis, Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Tingkat Signifikansi. Adapun hasil dari Uji Normalitas adalah H_0 : Data *pretest* dan *posttest* menulis aksara Sunda di kelas

éksperimén mempunyai distribusi normal. H_0 = data *pretest* dan *posttest* menulis aksara Sunda di kelas kontrol mempunyai distribusi normal. Oleh karena itu H_0 diterima dan H_a ditolak adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Product Moment* terlihat bahwa hasil di kelas eksperimen, perbedaan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan perbedaan yang nyata, dengan $t_{tabel} = 1,691$ dan $t_{hitung} = 4,15$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, oleh karena itu bisa disebutkan bahwa H_0 ditolak. Di kelas kontrol, perbedaan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan perbedaan yang nyata, dengan $t_{tabel} = 1,687$ dan $t_{hitung} = 9,38$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, oleh karena itu bisa disebutkan bahwa H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Sunda di SMA kelas X SMA Negeri 1 Jalaksana. Adapun hasil validitas dari penelitian ini tertera dalam tabel berikut:

Uji Validitas *Pretest*

No. soal	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	Σxy	r_{xy}	Interpretasi
1	2	3	4	5	6	7	8
A	594	1916,5	367	53.629,29	13.147	0,93	Valid
B	191,5	1916,5	1696,25	53.629,29	6.951,75	0,87	Valid
C	547	1916,5	5117	53.629,29	15.285	0,57	Valid
D	380	1916,5	3094	53.629,29	11.836	0,91	Valid
E	229	1916,5	1021	53.629,29	6.432,5	0,47	Valid

Uji Validitas *Posttest*

No. soal	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	Σxy	r_{xy}	Interpretasi
1	2	3	4	5	6	7	8
A	578	2782	4789	108629	22052	0,45	Valid
B	515	2782	5785,5	108629	22978,5	1,11	Valid
C	750	2782	7500	108629	27820	0	Valid
D	606	2782	5409,5	108629	23648	0,70	Valid
E	303	2782	1583	108629	12680,5	1,03	Valid

Dari tabel uji validitas di atas, menunjukkan bahwa data *pretest* ataupun *posttest* semua data yang ada menunjukkan valid. Hasil dari Uji Reliabilitas dari penelitian ini adalah bahwa tingkat reliabilitas tes kemampuan menulis aksara Sunda ketika *pretest* adalah 0,55 dan ketika *posttest* adalah 0,61. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien “r” terlihat bahwa 0,55 dan 0,61 adalah cukup yang artinya soal tersebut dapat dipergunakan untuk penelitian. Hasil dari Uji Tingkat Signifikansi menunjukkan bahwa diketahui $t_0 = 1,795$; sedangkan $t_t = 1,666$, jadi t_0 lebih besar daripada t_t . Oleh karena itu, Hipotesis Kerja (H_a) yang menyebutkan bahwa “*modél pangajaran Think Talk Write (TTW) miboga pangaruh dina ngaronjatkeun kamampuh siswa dina nulis aksara Sunda*” diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* mempunyai

pengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis aksara Sunda. Hal tersebut terlihat dari nilai siswa yang menunjukkan peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dan nilai di kelas eksperimen lebih besar dari nilai yang diperoleh di kelas kontrol.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan:

Kemampuan siswa di kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* mempunyai hasil 100% di bawah KKM dengan skor terendah 8 dan skor tertinggi 66.

Kemampuan siswa di kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* menunjukkan adanya peningkatan yakni 55,6% sudah mampu menulis aksara Sunda dan 44,4% belum mampu menulis aksara Sunda dengan skor terendah 48 dan skor tertinggi 100.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa adanya perubahan yang signifikan terhadap perolehan nilai siswa di kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai aksara Sunda dan hal tersebut dapat membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis aksara Sunda di SMA Negeri 1 Jalaksana. Dengan perolehan t_{hitung} 1,795 dan t_{tabel} 1,666 dalam taraf signifikansi 5%.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009.

Cahyadi, Acep Deri. “*Modél Éxplicit Intruction pikeun Ngaronjatkeun Kamampuh Nulis Aksara Sunda (Panalungtikan Tindakan kelas ka Siswa Kelas X.1 SMA Pasundan 3 Bandung Taun Ajar 2010/2011)*”, Skripsi, Bandung, Fakultas Pendidikan Bahasa Daerah, UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA, 2011.

Danadibrata, RA. *Kamus Basa Sunda*, Bandung, PT. Kiblat Buku Utama, 2009.

Fajri, Em Zul, Spk. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta, Difa Publisher, 2008.

Guniarsih, Etik. “*Media Gambar Pikeun Ngaronjatkeun kamampuh Nulis Aksara Sunda Siswa Kelas X SMAN 3 Kuningan*”, Skripsi, Kuningan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN, 2013.

Iskandarwassid., Spk. *Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra Sunda*, Bandung, UPI, 2009.

Mulyanto. *Jurus Praktis Baca-Tulis Aksara Sunda Baku “Kaganga”*, Bandung, Kiblat, 2009.

Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, 2010.

Rahman. *Model Mengajar & Bahan Pembelajaran*, Bandung, Alqaprint Jatinangor, 2014.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung, Rajawali Pers, 2012.

Somantri, Ating jeung Sambas Ali Muhidin. *Aplikasi Statistika*, Bandung, Pustaka Setia, 2006.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung, PT Refika Aditama, 2012.

Suryani, Elis. *Kamaherhan jeung Kaparigelan Aksara Sunda*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2011.

Susetyo, Budi. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung, refika Aditama, 2010.

Suyatna, Amir. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, Bandung, Departemen Pendidikan Nasional UPI FPBS, 2002.

_. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Sunda*, Bandung, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, 2007.

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 2008.

Maula, Nikmatul. *Model Pembelajaran Kooperatif Think Talk Write (TTW)*.

2012. Download tanggal 25 Juni 2015,
<http://maulananikmatul.blogspot.com/2012/01/model-pembelajaran-think-talk-write-ttw.html>
Rezaliah, Hasan. *Makalah Model Pembelajaran Tipe Think-Talk-Write (TTW)*. 2013. Download tanggal 25 Juni 2015,
<http://rezaliah.blogspot.com/2013/06/m>

[akalah-model-pembelajaran-tipethink.html](http://www.pendidikanekonomi.com/2013/08/metode-pembelajaran-think-talk-write-ttw.html)
Wahyono, Budi. *Metode Pembelajaran Think Talk Write (TTW)*. 2013. Download 25 Juni 2015,
<http://www.pendidikanekonomi.com/2013/08/metode-pembelajaran-think-talk-write-ttw.html>